

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak warisan budaya, Sumatera merupakan salah satu pulau terbesar dan terbagi menjadi beberapa bagian, salah satunya adalah Sumatera Utara. Mayoritas penghuninya adalah masyarakat Batak termasuk Batak Karo suku asli yang mendiami daerah pegunungan, seperti Kabanjahe dan Berastagi. Rumah adat merupakan salah satu warisan budaya yang terdapat pada masyarakat Karo, terletak di Desa Lingga yang dikenal dengan rumah adat *Siwaluh Jabu*. Rumah adat ini memiliki bentuk yang unik dan megah selain itu, rumah adat juga memiliki makna yang dituangkan dalam bentuk ukiran ornamen. Pada zaman sekarang keberadaan rumah adat tersebut mengalami kemerosotan dan sudah jarang ditemukan. Rumah adat *Siwaluh Jabu* tergeser eksistensinya seiring berkembangnya zaman dan beberapa faktor eksternal, internal yang mengakibatkan lama kelamaan rumah adat bergeser eksistensi dan keasliannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana eksistensi dari rumah adat *Siwaluh Jabu*. Selain itu, mendeskripsikan bagaimana bentuk dan ornamen yang terdapat pada rumah adat *Siwaluh Jabu* dengan analisis semiotik oleh Charles Sanders Pierce.

Kata Kunci : Rumah Adat *Siwaluh Jabu*, Desa Lingga, Semiotik.